

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Berlangsungnya proses pembelajaran, maka bersama itu pula terjadi proses belajar. Belajar disini diartikan sebagai usaha mengubah tingkah laku.¹ Kegiatan pengajaran tersebut diselenggarakan pada semua satuan dan jenjang pendidikan. Peran perguruan tinggi dalam hal ini semakin penting sejalan dengan adanya era globalisasi yang sedang dan akan berlangsung di Indonesia. Permintaan dari dunia kerja terhadap tenaga kerja yang professional dan mampu bersaing menuntut peran perguruan tinggi dalam mencetak SDM yang siap bersaing dalam dunia kerja.

Pendidikan juga diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, hal ini dapat dilihat dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

¹ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), h. 21.

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Selain berperan penting dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa, pendidikan juga mampu mengangkat derajat seseorang ke tingkat yang lebih tinggi, sebagaimana Firman Allah dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ

Pendidikan sebagai usaha mencerdaskan kehidupan bangsa yang berkualitas salah satunya melalui proses pembelajaran. Dengan cara ini diharapkan peserta didik dapat menyerap ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman sebanyak-banyaknya yang kemudian dapat diterapkan di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Sehubungan dengan hal di atas, perguruan tinggi yang pada hakikatnya merupakan lembaga pendidikan yang bergerak sebagai sarana untuk menggali ilmu pengetahuan, diharapkan mampu memenuhi tuntutan perkembangan zaman.

Pada dasarnya hal yang paling didambakan oleh perguruan tinggi adalah keberhasilan proses pembelajaran, sedangkan tujuannya adalah hasil yang maksimal. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran ditandai oleh prestasi yang dicapai oleh seseorang, baik secara akademis (nilai ujian, penguasaan

²Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003*, (Bandung : Citra Umbara, 2003), h.12.

materi kuliah keikutsertaan dalam lomba karya tulis ilmiah dan lain-lain,) maupun non akademis (keterampilan komunikasi, keterampilan organisasi, Pengembangan kepribadian dan lain-lain). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi seseorang juga sangat bervariasi, baik itu faktor yang berasal dari dalam individu maupun faktor yang berasal dari luar individu.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar juga dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah di pelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal di antaranya latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis merupakan kondisi umum jasmani siswa, dan faktor psikologis merupakan faktor internal yang berpengaruh pada diri peserta didik dalam proses belajar diantaranya adalah intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.³

Minat adalah faktor internal pada setiap individu yang dapat menunjang belajar peserta didik. Alisuf Sabri mengatakan bahwa, “Minat yang menunjang belajar ialah minat kepada bahan/mata pelajaran dan kepada guru yang mengajarnya”.⁴ Belajar yang tidak disertai minat mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang menimbulkan problema pada dirinya.

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: logos Wacana Ilmu, 2001), h. 130-132.

⁴ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h. 84.

Karena itu di dalam pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak akibatnya timbul kesulitan.⁵

Secara umum individu masuk kuliah karena berbagai alasan, baik karena memang mempunyai minat untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, karena dorongan orang tua, karena dorongan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya, atau hal-hal lain yang mampu memunculkan semangat untuk kuliah. Memilih jurusan tentunya juga melalui pertimbangan, baik karena dorongan orang tua, karena mengikuti teman-temannya, atau memang dari pribadi seseorang tersebut mempunyai bakat dan minat terhadap suatu jurusan tertentu yang dianggap mampu.

Secara logika dengan memilih jurusan sesuai dengan minat yang timbul dari dalam individu, idealnya prestasi yang diperoleh seseorang akan maksimal. Namun kenyataannya banyak kasus yang terjadi, seorang individu yang masuk jurusan dengan minat yang tinggi yang ditunjukkan dengan pilihan utama sesuai dengan keinginan pribadi tetapi prestasi yang diperoleh tidak maksimal. Terkadang juga ditemui individu dengan minat masuk jurusan secara terpaksa, baik karena keinginan orang tua, atau karena tidak diterima pada jurusan yang diinginkan, kenyataannya mereka juga memperoleh nilai yang baik atau sebaliknya. Dari uraian diatas perbedaan minat masuk jurusan memberikan inspirasi bahwa terkadang kondisi yang ideal tidak terwujud sebagaimana mestinya.

⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 235.

Masalah yang dihadapi oleh pendidik (guru/dosen) dan peserta didik (siswa/mahasiswa) dalam proses pembelajaran adalah motivasi. Seorang pendidik berusaha dan berharap supaya setiap peserta didik menggunakan bakat dan waktunya selama di sekolah atau di kampus sehingga tujuan belajar terjadi secara maksimal. Siswa atau mahasiswa diharapkan menggunakan potensi mereka tumbuh secara cepat dengan perkembangan bakat-bakat mereka yang ada.

Permasalahannya adalah bagaimana membujuk peserta didik untuk berusaha mengembangkan motivasi belajarnya. Motivasi belajar bisa timbul dari dalam maupun dari luar individu. Motivasi yang muncul dari dalam individu akan lebih stabil dan mantap bila dibandingkan dengan motivasi belajar yang muncul karena pengaruh lingkungan (motivasi dari luar). Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih aktif dalam usaha meningkatkan prestasinya. Seperti yang kita ketahui motivasi belajar seseorang bisa dilihat dari kedisiplinannya dalam mengikuti kuliah, tingkat perhatiannya dalam mengikuti perkuliahan, frekuensi belajar saat di rumah atau di kost, dan lain-lain. Realitas yang dapat dilihat, seorang mahasiswa yang sama-sama disiplin dalam masuk kuliah, dan memiliki perhatian yang sama pada saat mengikuti kuliah, namun memiliki prestasi yang berbeda-beda.

Terkadang kondisi yang terjadi adalah mahasiswa yang jarang mengikuti kuliah justru memiliki prestasi yang tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang selalu masuk kuliah. Kondisi ketidakwajaran inilah yang

menimbulkan pertanyaan bagaimana peran motivasi belajar dalam pencapaian prestasi belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Minat Masuk Jurusan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin”**.

B. Pembatasan Masalah

Dalam hal ini pembatasan masalah sangatlah penting dalam menentukan masalah masalah utama dan obyek yang diteliti bisa tercapai dan agar permasalahan tidak meluas, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini dikhususkan pada mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2016.
2. Minat saat masuk jurusan pada mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2016.
3. Motivasi belajar mahasiswa pada mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2016.
4. Prestasi belajar untuk mata kuliah jurusan mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2016 yaitu mata kuliah Matematika Dasar SD/MI, Biologi Dasar SD/MI, dan Konsep Dasar IPS SD/MI.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah adalah hal yang penting dalam suatu penelitian dan jika dirumuskan dengan jelas akan memberikan jalan yang mudah dalam

memecahkan masalah yang ada. Adapun masalah-masalah yang timbul dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh minat masuk jurusan PGMI terhadap prestasi belajar mata kuliah jurusan mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2016 ?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2016 ?
3. Adakah pengaruh minat masuk jurusan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2016 ?

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pengertian yang dimaksud dalam judul penelitian di atas, maka peneliti memberikan batasan dan penjelasan pada beberapa istilah pokok maupun kata yang menjadi variabel penelitian berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁶ Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 664.

2. Minat

Minat merupakan kecenderungan untuk memperhatikan dan berbuat sesuatu.⁷ Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikan aktifitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.⁸ Minat yang dimaksud peneliti di sini adalah minat masuk jurusan mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2016.

3. Motivasi belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang sangat mempengaruhi. Motivasi belajar timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.⁹ Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan yang ada pada diri individu untuk melakukan perubahan dalam diri seseorang untuk menuju ke arah perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

⁷ Lilik Sriyati, *Psikologi Pendidikan*, (Salatiga: STAIN-Salatig Press, 2009), h. 8.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.166.

⁹ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.23.

4. Prestasi belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. “prestasi adalah hasil yang dicapai dari sesuatu yang dikerjakan, dilakukan”.¹⁰ “Belajar ialah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”.¹¹ Prestasi belajar yang dimaksud di sini adalah prestasi belajar untuk mata kuliah jurusan mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2016 yang berupa laporan nilai dalam kartu hasil studi (KHS).

5. Mahasiswa

Mahasiswa adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah universitas atau perguruan tinggi. Mahasiswa yang dimaksud peneliti adalah mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2016.

Jadi, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh minat masuk jurusan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah jurusan mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2016.

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga penelitian akan dapat bekerja lebih terarah dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat masuk jurusan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2016.

¹⁰ Balai Pustaka, Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: 2003, Edisi Ketiga), h.895

¹¹ *Ibid.*, h. 17.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat masuk jurusan dan motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2016.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak yang terkait yaitu:

1. Bagi jurusan

Sebagai bahan acuan dalam pengelompokan kelas sesuai dengan kondisi minat dan motivasi belajar peserta didik.

2. Bagi Pembimbing Akademik

Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam proses bimbingan akademik terhadap mahasiswa sehingga dapat mencetak prestasi mahasiswa dengan hasil yang maksimal.

3. Bagi Peneliti

Dapat menemukan cara pemecahan dari masalah yang diteliti dan menambah wawasan serta pengetahuan penulis.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi, pemikiran, atau dugaan sementara mengenai suatu permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data dan fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan

reliable. Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji empiris (hipotesis berasal dari kata “*Hypo*” yang berarti *di bawah* dan kata “*Thesa*” yang berarti *kebenaran*).¹² Dalam penelitian ini penulis mengasumsikan bahwa:

1. Hipotesis Nol (Ho)

- a. Tidak terdapat pengaruh minat masuk jurusan terhadap prestasi mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Tidak terdapat pengaruh minat masuk jurusan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

2. Hipotesis Alternatif (Ha)

- a. Terdapat pengaruh minat masuk jurusan terhadap prestasi mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Terdapat pengaruh minat masuk jurusan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

¹² H. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 133.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penulisan skripsi ini, maka penulis sengaja memberikan sistematika penulisan yang merupakan gambaran-gambaran singkat dari penulisan skripsi ini. Adapun yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : Dalam bab ini membahas tentang Latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, alasan memilih judul, hipotesis, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : Dalam bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi untuk mendasari penganalisaan masalah diantaranya mengenai : pengertian minat, pengetahuan motivasi dan pengertian prestasi belajar.

BAB III METODE PENELITIAN : Dalam bab ini berisi tentang metode jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN : Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data

BAB V PENUTUP : Dalam bab ini berisi simpulan dan saran-saran